

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah proses yang dijalani oleh seseorang melalui pendidikan formal seperti sekolah yang teratur dan sistematis dan pendidikan informal seperti kelompok bermain, pelatihan atau lokakarya. Dalam proses pendidikan tentunya diperlukan bimbingan, dorongan dan arahan dari guru hal ini memiliki tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan, pengetahuan dan karakter agar menjadi lebih baik (Fahri & Qusyairi, 2019). Proses pendidikan tentunya melibatkan interaksi antar sesama siswa atau antara siswa dengan guru. Interaksi antara siswa dan guru dilakukan untuk memberikan bimbingan dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki siswa. Adapun interaksi yang terjadi antar siswa tidak hanya berlangsung dalam proses bermain saja tetapi juga dalam proses pembelajaran.

Salah satu tujuan pendidikan nasional yaitu agar siswa menjadi warga negara yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, terdidik, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. (Fahri & Qusyairi, 2019). Berdasarkan tujuan pendidikan nasional diatas, untuk mewujudkan tujuan tersebut maka alangkah baiknya peserta didik dapat mengembangkan berbagai keterampilan pada setiap pembelajaran di sekolah dasar. Tentunya banyak bidang studi yang dipelajari oleh peserta didik, salah satu pembelajaran yang harus dikuasai adalah Ilmu Pengetahuan Sosial yang selanjutnya disebut IPS.

Pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang dipelajari di sekolah bukan hanya terfokus pada kemampuan kognitif saja, dalam pembelajarannya IPS dapat juga menanamkan keterampilan yang diperlukan oleh peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Diperkuat oleh pernyataan Ginanjar (2016) dalam implementasi proses pembelajaran IPS hanya terfokus pada aspek kognitif saja sehingga kurang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi warga Negara yang baik. Menurut Muchtar, SA. (dalam Syaodih, 2007) IPS menekankan lebih pada aspek pemahaman, berfokus pada guru, mengarahkan materi berupa informasi yang mengembangkan berpikir nilai serta hanya menciptakan budaya menghafal dan bukan berpikir secara kritis. karena itu

penting untuk memantapkan peran IPS agar pengajaran IPS tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa sehingga dapat mempersiapkan diri untuk hidup lebih baik di masyarakat, dimana dalam kehidupan sehari-hari siswa tentunya hidup bermasyarakat. Didukung pendapat Winataputra (2002) dimana tujuan dari pembelajaran IPS adalah agar masalah-masalah sosial dapat dipahami oleh siswa sehingga mereka dapat menghadapi dan memecahkan masalah-masalah sosial sehari-hari tersebut. Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri dan tentunya memerlukan orang lain, itulah mengapa IPS mempersiapkan peserta didik untuk hidup bermasyarakat. Namun Menurut (Aini, 2018) pembelajaran IPS yang berlangsung masih kurang optimal dalam segi keefektifannya. Untuk itu dibutuhkan inovasi pembelajaran yang diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif.

Menurut Setyowati (2019) Salah satu model pembelajaran yang diduga dapat diterapkan yaitu pembelajaran *Contextual Teaching and learning* yang selanjutnya disebut CTL. Menurut Hadiyanta (2013) model pembelajaran CTL dapat menyediakan lingkungan belajar yang mengedepankan kerjasama, saling mendukung, menyenangkan, antusias dalam belajar, pembelajaran yang terintegrasi, multimedia, pembelajar yang aktif, berbagi informasi dengan teman, siswa berprestasi, dan pendidik yang kreatif. Model pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan dengan kehidupan nyata. Dengan menggunakan model ini siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa.

Dalam riset yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Puput Purwita Sari dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Terhadap Keterampilan Sosial Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPS Di MI Istiqomah Sambas Purbalingga” penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen penelitian ini memiliki hasil terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* terhadap keterampilan sosial siswa. pengaruh ini ditunjukkan dari hasil uji *N-gain* keterampilan sosial siswa kelas Eksperimen mendapatkan angka 0,32 dengan

kategori sedang dan keterampilan sosial siswa kelas Kontrol mendapatkan angka 0,21 dengan kategori rendah.

Berangkat dari pemaparan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa perlunya pembelajaran IPS dibawakan secara menyenangkan dan tidak selalu dengan menggunakan metode yang monoton , serta pembelajaran IPS di sekolah bukan hanya difokuskan pada hasil kognitif saja namun juga dapat difokuskan untuk keterampilan sosial peserta didik, dimana keterampilan sosial ini berguna bagi peserta didik ketika hidup bermasyarakat dan diharapkan dengan meningkatnya kemampuan keterampilan sosial siswa maka dapat mendukung kemampuan kognitif siswa. maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning* Komponen *Community* Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Sosial Pada Pembelajaran IPS.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan pada latar belakang penelitian, maka perlunya merumuskan fokus permasalahan yang akan dikaji. Rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimana Pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning* Komponen *Community* Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Sosial Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar?
- 2) Bagaimana peningkatan Kemampuan Keterampilan Sosial Peserta didik Pada Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar setelah menggunakan Model *Contextual Teaching And Learning* Komponen *Community*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui Pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning* Komponen *Community* Untuk Meningkatkan Kemampuan Keterampilan Sosial Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar.
- 2) Untuk mengetahui peningkatan Kemampuan Keterampilan Sosial Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS Di Sekolah Dasar setelah menggunakan Model *Contextual Teaching And Learning* Komponen *Commun*

1.4 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam memahami Model *Contextual Teaching And Learning* Komponen *Community* dan dapat memberikan masukan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPS.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar agar menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran IPS dan meningkatkan keterampilan sosial peserta didik pada pembelajaran IPS.

b. Bagi Guru

Agar menambah wawasan dan pengalaman dalam menerapkan Model *Contextual Teaching And Learning* Komponen *Community* dalam pembelajaran IPS dan menerapkannya agar pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga kedepannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Menambah ilmu dan pengalaman dalam kemampuan proses belajar mengajar di sekolah dan memahami penerapan berbagai macam model pembelajaran terkhusus untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I : Pendahuluan dimana dalam bagian ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi skripsi.

BAB II : Kajian Teori yang membahas Model *Contextual Teaching and Learning*, Komponen *Learning Community*, Keterampilan Sosial, Pembelajaran IPS, penelitian yang relevan.

BAB III : Metode Penelitian menggambarkan komponen-komponen teknik riset yang akan dimanfaatkan seperti jenis riset, subjek, desain, instrumen dan analisis data tetapi tidak akan menggambarkan riset itu sendiri.

Siti Kamila, 2023

PENGARUH MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING KOMPONEN COMMUNITY DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN SOSIAL PADA PEMBELAJARAN IPS SD Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan membahas hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan mengenai pengolahan atau analisis data yang dapat dilakukan berdasarkan prosedur penelitian dan pembahasan atau analisis temuan.
- BAB V : Penutup berisi kesimpulan dan saran menyajikan penafsiran pemaknaan penulis terhadap hasil temuan peneliti serta hasil dari penyelesaian penelitian objek tips dan saran tidak terlepas ditunjukkan untuk ruang lingkup penelitian.